

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MATA
PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS XII PADA
MASA PANDEMI DI SMK NEGERI 5 SUKOHARJO TAHUN
PELAJARAN 2021/2022**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

ISMU PRATAMA

G000170138

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

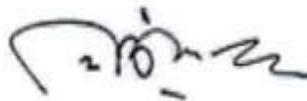
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MATA
PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS XII PADA
MASA PANDEMI DI SMK NEGERI 5 SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:
ISMU PRATAMA
G000170138

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Drs. Zaenal Abidin, M.Pd
NIDN : 0601095901

HALAMAN PENGESAHAN

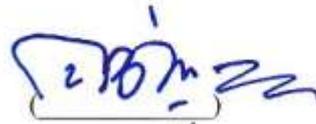
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MATA
PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS XII PADA
MASA PANDEMI DI SMK NEGERI 5 SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

OLEH
ISMU PRATAMA
G000170138

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 14 Februari 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)



2. Nurul Latifatul Inayah, S.Pd.I., M.Pd.I
(Anggota I Dewan Penguji)



3. Dartim, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,




Dr. Syamsul Arifin Hidayat, M. Ag.

NIDN: 060509640

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Februari 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'I' followed by a series of loops and a long horizontal stroke extending to the right.

ISMU PRATAMA

G000170138

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MATA
PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS XII PADA MASA
PANDEMI DI SMK NEGERI 5 SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN
2021/2022**

Abstrak

Sejak bulan Maret 2020 Negara Indonesia dinyatakan termasuk ke dalam salah satu dari 69 Negara yang terjangkit virus *Corona* atau *covid-19*, virus ini menyebabkan pandemi dan juga menjadikan beberapa Negara di seluruh dunia untuk melakukan *lockdown* atau penutupan akses disebuah area baik itu akses untuk masuk maupun keluar dari suatu area. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di luar rumahpun sekarang dilakukan didalam rumah atau WFH (*work from home*). Hal ini juga berdampak pada bidang pendidikan dan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang biasa dilakukan secara tatap muka kini menjadi pembelajaran daring. Di SMK Negeri 5 Sukoharjo juga menerapkan pembelajaran dengan daring ini sesuai aturan dari pemerintah untuk memutus rantai virus *Covid-19* khususnya di Kabupaten Sukoharjo. Pembelajaran daring ini menggunakan media seperti *Zoom Meeting*, *Youtube*, *Google Classroom*, dan *Whatsapp* dalam menyampaikan materi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk, (1) mengetahui Pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti kelas XII pada masa pandemi di SMK Negeri 5 Sukoharjo. (2) untuk mengetahui apa saja yang menjadi penghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XII pada Masa Pandemi di SMK Negeri 5 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan bertempat di SMK Negeri 5 Sukoharjo dengan subyek Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XII, dann peserta didik kelas XII. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verivikasi. Dalam rangka memastikan keabsahan data yang didapatkan, hal ini dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dari hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa Pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti kelas XII pada masa pandemi di SMK Negeri 5 Sukoharjo sudah berjalan dengan cukup baik dengan beberapa persiapan yang telah dilakukan, pelaksanaan pembelajaran daring yang diawali dengan persiapan yang dilakukan oleh guru dengan membuat beberapa perangkat pembelajaran seperti Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, dan Program Semester yang dibuat saat awal tahun pembelajaran. Kemudian dalam evaluasinya peserta didik memperoleh nilai dari beberapa tugas yang telah disampaikan oleh guru pengampu mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dan setelah itu tahap penilaian keterampilan dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 revisi. Kendala yang menghambat kelancaran proses pembelajaran daring diantaranya adalah kondisi jaringan internet yang terkadang mengalami masalah atau *error*, perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh beberapa siswa yang kurang mendukung, masalah paket internet, rasa bosan yang dialami oleh perserta didik dan juga kurang jelasnya penyampaian materi karena tidak dilakukan secara tatap muka.

Kata kunci: pelaksanaan, pembelajaran daring, PAI dan budi pekerti.

Abstract

Since March 2020 the State of Indonesia has been declared to be one of 69 countries affected by the Corona virus or covid-19, this virus has caused a pandemic and has also made several countries around the world to lock down or close access in an area, both access to enter and exit from an area. Activities that are carried out outside the home are now carried out indoors or WFH (work from home). This also has an impact on the field of education and the learning process. The learning process that is usually done face-to-face has now become online learning. At SMK Negeri 5 Sukoharjo also implemented this online learning according to government regulations to break the chain of the Covid-19 virus, especially in Sukoharjo Regency. This online learning uses media such as Zoom Meeting, Youtube, Google Classroom, and Whatsapp in delivering material. This study has the objectives to, (1) determine the implementation of online learning in PAI subjects and class XII character during the pandemic at SMK Negeri 5 Sukoharjo. (2) to find out what are the obstacles in the Implementation of Online Learning in the Subjects of Islamic Education and Character Class XII during the Pandemic Period at SMK Negeri 5 Sukoharjo for the 2021/2022 Academic Year. This research is qualitative in nature, taking place at SMK Negeri 5 Sukoharjo with the subjects of the Principal, PAI Subject Teachers and Budi Pekerti class XII, and class XII students. The process of collecting this data is done by interview, documentation, and observation. While the data analysis used is data reduction, data presentation and conclusions or verification. In order to ensure the validity of the data obtained, this is done by triangulation of sources and triangulation of methods. From the results of data analysis, it can be concluded that the implementation of online learning on PAI subjects and class XII character during the pandemic at SMK Negeri 5 Sukoharjo has gone quite well with some preparations that have been made, the implementation of online learning which begins with preparations made by teachers by making several learning tools such as Syllabus, Learning Implementation Plans (RPP), Annual Programs, and Semester Programs which are made at the beginning of the learning year. Then in the evaluation, students get scores from several assignments that have been submitted by PAI subject teachers and Budi Pekerti and after that the stage of assessing the skills and activeness of students in participating in online learning which is adjusted to the revised 2013 curriculum in the implementation of online learning at SMK Negeri 5 Sukoharjo experienced several obstacles that hindered the smoothness of the online learning process including the condition of the internet network which sometimes experienced problems or errors, learning devices owned by some students were not supportive, internet package problems, boredom experienced by students and also the lack of clarity in the delivery of material. because it is not done face to face.

Keywords: implementation, online learning, PAI and budi pekerti.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sesuatu hal yang sangat penting bagi seseorang dalam hidup. Pendidikan merupakan jembatan yang menentukan arah hidup dan masa depan seseorang. Walaupun tidak semua beranggapan

bahwa pendidikan itu penting, namun disamping itu pendidikan tetaplah sebuah kebutuhan yang paling penting dalam kehidupan. Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, ketrampilan dan kebiasaan sekelompok manusia yang diturunkan dari satu generasi ke generasi seterusnya melalui pengajaran, pelatihan, atau dengan penelitian. Dalam pendidikan ada tempat yang digunakan sebagai media penyalur, yakni sekolah. Sekolah terdiri dari beberapa elemen dan yang paling mencolok adalah kepala sekolah dan guru. Tujuan nasional bangsa Indonesia yang tertera pada Pembukaan UUD 1945, yang salah satunya berbunyi mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan kata lain yang lebih udah adalah pendidikan yang memiliki kualitas bermutu baik dapat menghasilkan pendidikan yang bermutu baik juga. Dengan jalur pendidikan dapat ditumbuhkna juga kemampuan pribadi, kapasitas berfikir, serta pola perilaku yang baik.

Secara umum sudah diketahui bahwa pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang wajib kita lakukan dan kita berikan kepada peserta didik. Karena merupakan kunci sukses untuk menggapai masa depan yang cerah, mempersiapkan generasi bangsa dengan wawasan ilmu pengetahuan yang tinggi. Yang pada akhirnya akan berguna bagi bangsa, negara, dan agama. Melihat peran yang begitu penting, maka menentukan dan menerapkan strategi yang efektif dan efisien adalah sebuah keharusan.

Tatanan kehidupan bermasyarakat di Negara Indonesia berubah begitu banyak setelah datangnya pandemi *Covid-19*, mulai dari perubahan aktivitas yang seharusnya dilakukan diluar rumah menjadi aktivitas yang dilakukan dirumah, penerapan Physical distancing atau menjaga jarak aman antara individu satu dengan yang lain keadaan di mana orang-orang dikarantina dan diisolasi di dalam rumah masing-masing termasuk dalam melaksanakan pekerjaan sehingga setiap individu yang rentan tidak akan tertular virus *Covid-19*.

Wabah virus *Covid-19* berdampak pada kegiatan belajar mengajar siswa dan guru. Kegiatan yang mana biasa dilaksanakan di dalam ruang kelas pada lingkungan sekolah kini berubah menjadi dengan belajar di dalam rumah. Kondisi ini tentu tidak mudah dilalui oleh masyarakat, di mana orang tua ikut

berperan sebagai guru atau pengajar ketika belajar di dalam rumah. Siswa diberikan tugas sebagai sarana untuk mengetahui pencapaian atau penilaian kemampuan siswa.

Media yang digunakan belum tentu merupakan media yang mahal dan modern, namun sebaliknya jenis media yang harganya murah dan sederhana yang mudah dibuat serta mudah didapatkan mungkin lebih efektif dan efisien. Salah satu cara dalam mengatasi pembelajaran siswa dan guru di sekolah dengan mengubah sistem pembelajaran di rumah yakni menggunakan sistem pembelajaran online atau daring. Pembelajaran online dilakukan menggunakan gadget masing-masing baik berupa smartphone, laptop, komputer, atau tablet. Penggunaan pembelajaran online dirasa merupakan strategi yang tepat dalam menggantikan pembelajaran di kelas. Perubahan strategi belajar tentu dilengkapi dengan media belajar yang baru, sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Pada kondisi ini pergantian sistem pembelajaran biasa menjadi pembelajaran online diikuti pula dengan media belajar lain yaitu media internet. Penerapan pembelajaran online dapat berjalan dengan lancar dan stabil bila dibantu oleh adanya koneksi jaringan internet yang akan diakses pada perangkat gadget.

Strategi mengajar pada masa pandemi *Covid-19* tentu berbeda dengan strategi yang biasa dilakukan sebelum adanya pandemi. Seperti yang kita ketahui pembelajaran pada masa pandemi dilakukan secara jarak jauh atau online. Hal ini tentu menjadi situasi tak terduga yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik. Kegiatan belajar mengajar harus dipersiapkan seperti memilih media pembelajaran yang tepat, membuat video mengajar secara virtual, memilih aplikasi yang mudah diakses dan dipahami bersama tentu tidak mudah dilakukan. Agar pembelajaran secara online dapat dipahami siswa dengan baik maka diperlukan strategi guru dalam menyampaikan materi, karena guru tidak dapat mengamati secara langsung sikap dan tingkah laku peserta didik dalam menerima materi. SMK Negeri 5 Sukoharjo sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan pembelajaran online.

2. METODE

Penelitian ini tergolong kedalam jenis studi kepustakaan / library research serta dengan menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan melalui proses observasi dan wawancara personal kepada guru mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) SMK Negeri 5 Sukoharjo mengenai strategi pengembangan pembelajaran berbasis online pada masa pandemi.

Sumber data pada penelitian ini adalah Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Sukoharjo sebagai narasumber. Sumber data pendukung antara lain seperti dokumentasi dan hasil wawancara.

Subjek dalam penelitian ini adalah orang yang memiliki informasi berkaitan dengan situasi objek penelitian. Pertama : Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Sukoharjo, karena dalam penelitian ini kepala sekolah yang memberikan izin dan memonitor jalannya pembelajaran. Kedua : Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Negeri 5 Sukoharjo, karena guru merupakan pelaksana proses pembelajaran. Ketiga : Murid SMK Negeri 5 Sukoharjo, karena murid adalah sebagai objek dalam proses pembelajaran.

Objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII di SMK Negeri 5 Sukoharjo pada masa pandemi. Lokasi penelitian berada di SMK Negeri 5 Sukoharjo.

Dalam hal ini penulis mendapatkan informasi dan data dari kepala sekolah SMK Negeri 5 Sukoharjo yang diucapkan secara langsung oleh kepala sekolah melalui kata-kata yang kemudian disusun oleh penulis dalam bentuk tulisan. Adapun teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Observasi merupakan suatu kegiatan analisis sekaligus kegiatan pencatatan, yang dilakukan secara sistematis terhadap suatu kejadian yang sedang diamati. Observasi yang dilakukan penulis bertujuan untuk menyajikan gambaran secara nyata tentang keadaan yang ada di SMK Negeri 5 Sukoharjo

yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masa pandemi. Observasi dilakukan pada tanggal 14 – 21 Oktober 2021

Wawancara ialah proses penggalan informasi secara mendalam yaitu proses untuk mendapatkan keterangan dengan menggunakan cara tanya jawab serta dengan cara tatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancara atau informan. Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara bebas atau wawancara tak terstruktur yakni susunan kata yang digunakan pada saat bertanya dapat diubah saat wawancara sedang berlangsung dan disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan si pewawancara. Informan dari wawancara penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Negeri 5 Sukoharjo yaitu Bapak Nadib Danara, S.Pd. yang membahas tentang pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada masa pandemi.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan penulis adalah dalam bentuk foto yang berguna untuk mengetahui strategi pengembangan pembelajaran berbasis online yang berguna sebagai data pendukung penelitian.

Metode analisis data merupakan metode pencarian ataupun melakukan pelacakan terhadap beberapa pola. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisa data kualitatif, analisa data kualitatif yaitu pengujian data yang dilakukan secara sistematis dari suatu masalah untuk menetapkan bagian perbagian, hubungan antar kajian, dan berbagai hubungannya. Dengan istilah lain, seluruuh analisis data kualitatif dan mencakup penelusuran data, melalui berbagai catatan untuk mendapat beberapa pola budaya yang diteliti. Penjelasan mengenai reduksi data, paparan, penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah sebagai berikut :

a. Reduksi data (data reduction) :

Bermakna merangkum, memilih hal pokok, fokus terhadap hal yang penting, dicari tema, pola, dan kemudian menghilangkan hal yang tidak penting. Dengan itu, data akan terlihat lebih jelas dan peneliti akan lebih

mudah dalam melakukan teknik pengumpulan data selanjutnya setelah dilakukan reduksi tersebut. Dengan peralatan elektronik seperti contoh komputer mini dapat digunakan untuk membantu tahap reduksi data ini, dengan cara memberikan kode pada setiap aspek tertentu.

b. Penyajian data (data display) :

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat diartikan sebagai suatu kumpulan dan beberapa informasi yang telah dikumpulkan, disusun, kemudian memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan melakukan suatu tindakan. Penyajian data digunakan untuk meningkatkan makna suatu kasus dan sekali lagi digunakan acuan kepada perusahaan dan tindakan tidak akan dipahami dan dianalisis seperti yang disampaikan kepada terpidana.

Penyajian dan detail data dibuat dalam bentuk deskripsi dan didukung oleh matriks jaringan. Penyajian data ditampilkan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Dalam studi kualitatif, analisis data dapat dilakukan dalam bentuk ringkasan pertahanan singkat antara kategorisasi, diagram alir, dan jenis lainnya. Dalam bab ini, Miles dan koleganya Huberman, seperti yang diikuti Sugiyono, membuat pernyataan “Data layar yang paling umum untuk penelusuran kualitatif pada tarr teks masa lalu yang sering digunakan adalah menggunakan teks dalam narasi (Sugiyono, 2014).

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (conclusion drawing/verifying) :

Gambar kesimpulan merupakan hasil penelitian menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif materi pelajaran dengan menggunakan pedoman telaah penelitian. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat pendahuluan dan kemudian akan berubah jika tidak ada bukti kuat untuk setiap tahapan yang digunakan dalam pengumpulan data. Akan tetapi, jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang dapat diandalkan atau kredibel dalam bahasa lain (Mahfud, 2010).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XII Pada Masa Pandemi di SMK Negeri 5 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022

Pelaksanaan adalah suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan dalam rangka untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Sedangkan pengertian Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru/pengajar untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran daring adalah sebuah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara tidak dengan bertatap muka (pembelajaran secara tidak langsung) dengan menggunakan media online sebagai penggantinya.

Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Sukoharjo Bapak Sriyanta, S.pd, M.Pd. memberikan penjelasan bahwa persiapan yang dilakukan untuk menghadapi pembelajaran dari di SMK Negeri 5 Sukoharjo adalah mendatangkan *Mentor Training* professional yang memiliki kompetensi dibidang IT untuk mengedukasi kepada guru pengampu mata pelajaran tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring yang bagus dan kreatif. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat memberikan keterampilan kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran secara daring sehingga mampu memberikan materi pembelajaran kepada siswa menjadi efektif.

Salah satu upaya untuk menghadapi pembelajaran daring di SMK Negeri 5 Sukoharjo adalah Program *Guru menyapa*. Program *Guru menyapa* merupakan salah satu strategi dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran daring di SMK N 5 Sukoharjo, program ini diwujudkan untuk memahami kondisi yang dialami oleh para peserta didik dirumah, seperti kondisi jaringan, keadaan keluarga, dan lain sebagainya yang dialami peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, terlebih dahulu dari guru mempersiapkan materi pembelajaran setelah itu guru memaparkan materi tersebut melalui berbagai media pembelajaran online, sebagai berikut:

- a. *Zoom Meeting*

- b. *Google Classroom*
- c. *Whatsapp Messenger*
- d. *Youtube*

Dari beberapa media tersebut Media *Google Classroom* dan *Whatsapp Messenger* adalah yang paling efektif dan efisien dalam pembelajaran daring, karena dengan aplikasi tersebut lebih hemat kuota dan juga lebih mudah untuk mengakses dan mengoprasikannya.

Dari hasil paparan diatas keterkaitan antara Kajian Teori dengan fakta yang berada di lapangan pada BAB III, di SMK Negeri 5 Sukoharjo dalam Penerapan pembelajaran menggunakan berbagai media pembelajaran daring antara lain, *Zoom Meeting, Google Classroom, Whatsapp, dan Youtube.*

3.2 Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XII Pada Masa Pandemi di SMK Negeri 5 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022

Dalam pembelajaran daring, tentu saja dalam pelaksanaannya terdapat kendala yang menghambat kelancaran dalam pelaksanaannya. Penerapan pembelajaran dengan media daring memerlukan koneksi internet, hal inilah yang menjadi kendala kelancaran jalanya pembelajaran daring. Jaringan internet yang kurang bagus dan terkadang mengalami *error connection* adalah yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan pembelajaran daring baik bagi guru maupun bagi peserta didik itu sendiri.

Dilihat dari Kajian Teori bahwasanya pelaksanaan pembelajaran daring terdapat beberapa kendala diantaranya adalah kendala yang dihadapi pada pelaksanaan pembelajaran jarak daring, seperti biaya kuota untuk mengakses internet, kurangnya pengalaman serta kebiasaan. Pembelajaran dengan daring dinilai tidak lebih baik dari pembelajaran yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Kurangnya interaksi yang efektif, minimnya pengorganisasian merupakan salah satu yang menjadi kendala pembelajaran jarak jauh, pembelajaran jarak jauh yang efektif tentu harus didukung dengan konten yang diberikan, fasilitas koneksi internet serta perhatian dan ketersediaan yang cukup besar.

Sedangkan dari hasil paparan BAB III, Kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XII di SMK Negeri 5 Sukoharjo yaitu:

a. Kendala dari Guru

- 1) Kondisi jaringan internet yang terkadang mengalami gangguan
- 2) Audio dari alat pembelajaran.
- 3) Kurang maksimalnya penyampaian materi karena tidak secara langsung

b. Kendala dari Siswa

- 1) Internet mengalami jaringan yang kurang bagus
- 2) Tidak bisa berjumpa dengan teman-teman
- 3) Terkendala dengan penjelasan materi yang kurang jelas
- 4) *Handphone* maupun laptop yang kurang mendukung untuk mengakses aplikasi tertentu

Terdapat beberapa titik masalah maupun kendala yang dihadapi peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini, seperti biaya, motivasi belajar, umpan balik, kurangnya pengalaman serta kebiasaan. Pembelajaran jarak jauh dinilai tidak lebih baik dari pembelajaran yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Kurangnya interaksi yang efektif, minimnya interaksi sesama guru dan peserta didik lainnya merupakan salah satu yang menjadi kendala pembelajaran jarak jauh, pembelajaran jarak jauh yang efektif tentu harus didukung dengan konten yang diberikan, fasilitas koneksi internet serta perhatian dan ketersediaan yang cukup besar.

Berdasarkan hal tersebut penulis menganalisis bahwa untuk kendala yang dihadapi saat pembelajaran dengan daring berlangsung tidak terlalu banyak, hanya masalah dengan jaringan saja yang di jumpai saat melakukan penelitian. Hal tersebut juga masih bisa di atasi dengan paket data. Mayoritas tempat tinggal peserta didik di SMK Negeri 5 Sukoharjo masih terbelang dalam jangkauan Internet yang baik. Ketika dihadapi dengan situasi tersebut, pihak sekolah memberikan toleransi, pengertian dan kemakluman terhadap hal-hal demikian. Sehingga saat pembelajaran menggunakan Zoom Meeting, namun masih terdapat Media daring lain yang dapat diakses seperti *Google Classroom*, *Whatsapp* dan Media *Youtube* yang digunakan oleh SMK Negeri 5 Sukoharjo.

4. PENUTUP

- a. Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XII pada Masa Pandemi di SMK Negeri 5 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022 berlangsung cukup baik, diawali dengan persiapan yang baik bagi guru dan peserta didik. Persiapan bagi peserta didik program yang dilakukan SMK Negeri 5 Sukoharjo adalah dengan adanya program Guru Menyapa dan persiapan bagi guru adalah dengan mendatangkan mentor professional untuk memberikan edukasi kepada guru mengenai bagaimana cara pelaksanaan pembelajaran daring agar berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XII pada masa pandemi di SMK Negeri 5 Sukoharjo tahun pelajaran 2021/2022 dengan menggunakan beberapa media pembelajaran seperti Zoom Meeting, Google Classroom, Whatsapp Messenger, dan Youtube, namun media pembelajaran yang sering digunakan adalah Google Classroom dan Whatsapp Messenger dengan alasan lebih efektif dan efisien.
- b. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XII Pada Masa Pandemi di SMK Negeri 5 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022 bisa ditemukan baik bagi pihak guru dan juga peserta didik. Kendala yang dialami baik bagi guru dan peserta didik tersebut juga tidak berbeda jauh, kendala tersebut adalah berupa kendala koneksi internet yang tidak stabil dan cenderung buruk, serta kurangnya interaksi saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi faktor penghambat tersebut dapat diminimalisir dengan adanya kebijakan dari sekolah dengan memberikan keringanan bagi peserta didik yang mengalami kendala internet ketika mengerjakan tugas yaitu dengan datang langsung ke sekolah untuk mengerjakan tugas yang sudah disediakan oleh guru pengampu mata pelajaran PAI dan Budi pekerti di SMK Negeri 5 Sukoharjo. Kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik secara langsung juga sangat berdampak pada kelangsungan pembelajaran yang baik, namun hal ini sementara dilakukan demi memutus rantai penyebaran virus covid-19 dan merupakan anjuran dari pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. (2020). *Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun* .
- Abdullah. (2014). *Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia Memasuki Millenium II*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Abidin, Z. 2. (2017). Penerapan Pemilihan Media Pembelajaran. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*.
- Agus Purwanto, d. (2020). *Studi Eksplorasi Dampak Pandemi COVID 19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*”. Indonesia : Universitas Pelita Harapan.
- Anshoripene, S. (26 November 2016). “STRATEGI PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL (TANTANGAN PROFESIONALISME GURU DI ERA DIGITAL). *Universitas Terbuka Convention Center*.
- Azhariadi, I. D. (2019). PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DI DAERAH TERPENCIL. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*.
- Gunawan, H. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, m. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Prakti*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilmiah, K. T. (2020). *Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun*.
- Indonesia, R. (2013). *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* . Jakarta: Sinar Grafika.
- Jamaluddin, D. (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Junaedi, M. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam: Filsafat dan Pengembangan*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Kristina,M. (2020). MODEL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI PROVINSI LAMPUNG. *JURNAL IDAARAH, VOL. IV, NO. 2,*.
- Mazmanian, D. H. (1983). *Implementation and Public Policy*. New York: Harper Collins.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

Syamsul Huda Rohmadi. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska.

Tafsir, A. (1992). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tjokroadmudjoyo. (2014). *Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pendidikan Agama Islam Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam*. Lampung: Universitas Lampung.